

PROGRAM UNGGULAN 2013-2018
DINAS PEKERJAAN UMUM SUMBER DAYA AIR DAN PENATAAN RUANG
PROVINSI JAWA TENGAH

NO	PROGRAM UNGGULAN	WAKTU PELAKSANAAN	SASARAN	URAIAN KEGIATAN/PROGRES	MANFAAT UNTUK MASYARAKAT	KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN	PRESTASI/PENGHARGAAN
1	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Irigasi Lainnya	2013-2018	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Kondisi Baik Jaringan Irigasi kewenangan Provinsi dari 72% di tahun 2013 menjadi 80% diakhir 2017 dan diharapkan menjadi 82% di tahun 2018 - Meningkatnya jaminan pasokan air irigasi teknis kewenangan pemerintah seluas 270.000 Ha - Tersedianya areal irigasi teknis baru seluas 8.200 Ha 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan operasi, pemeliharaan dan perbaikan pada 108 Daerah Irigasi seluas 86.865 Ha. Dengan membaiknya kondisi jaringan irigasi tersebut telah meningkatkan luasan areal pertanian tanaman pangan dengan indeks pertanaman dari 250% menjadi 265% setahun. - Kegiatan operasi, pemeliharaan dan perbaikan pada 37 DI seluas 270.000 Ha untuk meningkatkan perluasan tanam dengan indeks pertanaman hingga 275 % - Pembangunan 4 (empat) jaringan irigasi baru yaitu DI.Progopistan (Kab.Temanggung), DI. Tingal (Kab.Temanggung), DI.Cikawung (Kab.Cilacap) dan DI. Slinga Larangan (Kab. Purbalingga) untuk menciptakan areal irigasi teknis baru seluas 8.200 Ha dengan indeks pertanaman 300 % 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan produksi pertanian akibat penambahan areal tanam 15% setahun yang lebih jauh akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani sebanyak 347.460 Kepala Keluarga (KK). - Peningkatan produksi pangan yang telah jauh meningkatkan keajahteraan masyarakat petani sebanyak 1.080.000 KK - Peningkatan produksi pangan dengan areal sawah baru untuk meningkatkan kesejahteraan petani sebanyak 38.800 KK 	Tidak ada	<p>Tahun 2014</p> <p>Juara 1 Lomba Pemilihan Petugas Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Teladan Tingkat Nasional untuk UPTD/Pengamat dan Juru/Mantri Irigasi Tahun 2014</p> <p>Tahun 2015</p> <p>1 Juara 2 Lomba Pemilihan Petugas OP Jaringan Irigasi dan Rawa Teladan Tingkat Nasional Untuk UPTD.</p> <p>2 Juara 1 Lomba Pemilihan Petugas OP Jaringan Irigasi dan Rawa Teladan Tingkat Nasional Untuk Mantri</p> <p>Tahun 2016</p> <p>1 Juara I Petugas O&P Tingkat Pengamat Tingkat Nasional Tahun 2016 (UPT Adiwerna Tegal)</p> <p>2 Juara 2 Petugas O&P Tingkat Juru Nasional Tahun 2016 (Kemantren Pituruh Purworejo)</p> <p>3 Juara 1 dalam Lomba Daerah Irigasi Teladan Tingkat Nasional Tahun 2016 (DI. Cacaban Kab. Banyumas)</p> <p>4 Juara 2 dalam Lomba Daerah Irigasi Teladan Tingkat Nasional Tahun 2016 (DI. Tajum Kab. Banyumas)</p> <p>Tahun 2017</p> <p>1 Juara 1 dalam Lomba Daerah Irigasi Teladan Tingkat Nasional Tahun 2017 (DI. Serayu Kab. Banyumas)</p> <p>2 Harapan 2 dalam Lomba Daerah Irigasi Teladan Tingkat Nasional Tahun 2017 (DI. Pemali Kab. Brebes)</p> <p>3 Juara 3 O&P Partisipatif Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Tingkat Nasional (P3A Tirta Rahayu)</p>

NO	PROGRAM UNGGULAN	WAKTU PELAKSANAAN	SASARAN	URAIAN KEGIATAN/PROGRES	MANFAAT UNTUK MASYARAKAT	KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN	PRESTASI/PENGHARGAAN
							<p>4 Juara 2 Petugas O&P Irigasi Teladan Tingkat UPTD Tingkat Nasional (Djaedi Kepala UPTD PU Wil. Jatilawang)</p> <p>5 Juara 1 Petugas O&P Irigasi Teladan Tingkat Juru/Mantri Tingkat Nasional (Warsito Mantri Pengelola Irigasi Kemantren Grinting)</p>
2	Program Penyediaan Dan Pengelolaan Air Baku (Program Pembangunan 1000 Embung)	2013-2018	Meningkatkan pemenuhan kebutuhan air baku masyarakat Jawa Tengah dari 50,12% pada akhir 2013 menjadi 58,50% pada akhir tahun 2017 dan diharapkan akan mencapai 60,80% pada akhir 2018	Kegiatan operasi, pemeliharaan dan revitaliasi saluran air baku Klambu Kudu untuk memasok PDAM Kudu Kota Semarang 1.250 l/dt dan saluran sekunder Pesugihan untuk memasok PDAM Pesugihan Cilacap 500 l/dt serta pembangunan 81 buah embung yang tersebar di 20 Kabupaten/Kota se Jawa Tengah antara lain di Kabupaten Semarang (Embung Mini Bancak cs), Kabupaten Kebumen (Embung DAS Kalong), Kabupaten Rembang (Embung Ds. Sridadi cs), Kabupaten Kendal (Embung Sidokumpul cs), Kabupaten Purworejo (Embung Desa Bagelen cs), Kabupaten Tegal (Embung Curug cs), Kabupaten Cilacap (Embung Danasri Lor cs), Kabupaten Grobogan (Embung Mini Tegalrejo cs), Kabupaten Boyolali (Embung Seboto cs), Kabupaten Brebes (embung Siwuluh cs), Kabupaten Wonogiri (Embung Gebangharjo cs), Kabupaten pati (Embung Gemeces), Kabupaten Klaten (Embung Mranggen), Kabupaten Sragen (Embung Bumiaji cs), Kabupaten Pemalang (Embung Sibiuk), Kabupaten Karanganyar (Embung Alastuwo), Kabupaten Pekalongan (Longstorage Buntu cs), Kabupaten blora (Embung Ketileng cs), Kabupaten Purbalingga (Embung Kedungjati), Kabupaten Banyumas (Embung Purwojati) dengan total volume tampungan + 2,3 juta m3 serta dukungan terlaksananya pembangunan spam regional Bergas sebesar 600 l/dt dan spam keburajo sebesar 650 lt/dt.	Menambah jaminan pasokan air baku masyarakat sebesar 5.610 lt/dt untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat jawa tengah 65 % dari total penduduk yang ada sebesar 22 juta orang.	Tidak ada	<p>Tahun 2017</p> <p>1 Juara I RBO - PB Balai Provinsi (Kinerja Balai Tingkat Nasional) yaitu Balai PUSDATARU Bodri Kuto</p> <p>2 Juara 2 RBO - PB Balai Provinsi (Kinerja Balai Tingkat Nasional) yaitu Balai PUSDATARU Pemali Comal</p>

NO	PROGRAM UNGGULAN	WAKTU PELAKSANAAN	SASARAN	URAIAN KEGIATAN/PROGRES	MANFAAT UNTUK MASYARAKAT	KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN	PRESTASI/PENGHARGAAN
3	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau, dan Sumber Daya Air lainnya	2013-2018	Meningkatnya persentase sungai dalam kondisi baik di Jawa Tengah dari 51,66% di akhir 2013 menjadi 52,06% di akhir 2017 serta diharapkan menjadi 52,16% di akhir 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan perbaikan dan pembangunan sarana dan sarana konservasi dan Operasi & Pemeliharaan Sarpras konservasi SDA berupa check dam/ground sill sebanyak 13 buah, pelindung/perkuatan tebing 40 lokasi, sumur resapan, biopori, sed drain pond sebanyak 28 lokasi yang tersebar di 43 DAS/sungai di 28 Kab./Kota se Jateng guna stabilisasi dasar sungai, mencegah gerusan tebing sungai, mencegah longsornya tebing sungai yang mengancam kawasan pertanian, permukiman, fasilitas umum masyarakat - Fasilitas dan sharing pembangunan bendungan program strategis nasional yaitu bendungan Kuningan di Kuningan, Bendungan Gondang di Karanganyar, Bendungan Logung di Kudus dan Bendungan Pidekso di Wonogiri serta bendungan Randugunting di Blora dan Bendungan Jlantah di Karanganyar 	<ul style="list-style-type: none"> - Melindungi dan mencegah permukiman dan fasilitas umum masyarakat dari gerusan dan longsoran tebing sungai serta mempertahankan kelestarian badan sungai sebagai sumber air masyarakat - Menambah cadangan dan pasokan air baku irigasi teknis sistem waduk seluas 320.000 Ha, air baku masyarakat, pengendalian banjir dan PLTA sebesar 309.715 W 	Pembebasan tanah pembangunan waduk Pidekso Wonogiri terkendala tuntutan masyarakat yang minta ganti rugi serentak tetapi dengan pendekatan yang terus menerus akhirnya mau melepaskan tanahnya dalam 2 (dua) tahun anggaran.	Tahun 2017 <ol style="list-style-type: none"> 1 Juara 1 dlm Lomba Unit Pengelola Bendungan Teladan Tingkat Nasional Drs. Nova Dorma Sirait, MT (BBWS Bengawan Solo) 2 Juara 2 dlm Lomba Unit Pengelola Bendungan Teladan Tingkat Nasional V. Untoro Kurniawan, ST (BBWS Pemali Juana) 3 Juara 2 Lomba Petugas Operasi Benduungan dengan Vol. Diatas 20 juta meter kubik Tingkat Nasional Iskandar (Bendungan Jatibarang BBWS Pemali Juana) 4 Juara 2 Lomba Petugas Pemeliharaan Benduungan dengan Vol. Diatas 20 juta meter kubik Tingkat Nasional Eko Hardiyanto, ST (Bendungan Jatibarang BBWS Pemali Juana) 5 Juara 2 Lomba Petugas Pemantauan Benduungan dengan Vol. Diatas 20 juta meter kubik Tingkat Nasional Didik Julianto (Bendungan Jatibarang BBWS Pemali Juana) 6 Juara 3 Lomba Petugas Pemantauan Benduungan dengan Vol. Diatas 20 juta meter kubik Tingkat Nasional Agus Purbo Prasetyo (Bendungan Jatibarang BBWS Bengawan Solo) 7 Juara 2 Lomba Petugas Operasi Bendungan dengan Vol. Antara 2-20 juta meter kubik Tingkat Nasional Agus Setiawan (Bendungan Penjalin BBWS Pemali Juana) 8 Juara 3 Lomba Petugas Operasi Bendungan dengan Vol. Antara 2-20 juta meter kubik Tingkat Nasional Lanjar (Bendungan Gondang BBWS Bengawan Solo)

NO	PROGRAM UNGGULAN	WAKTU PELAKSANAAN	SASARAN	URAIAN KEGIATAN/PROGRES	MANFAAT UNTUK MASYARAKAT	KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN	PRESTASI/PENGHARGAAN
4	Program Pengendalian Banjir Dan Pengamanan Pantai	2013-2018	Menurunnya luas daerah genangan banjir dari 167.000 Ha. di akhir 2013 menjadi 147.000 Ha. di akhir 2017 serta diharapkan menjadi 142.000 Ha. di akhir 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan dan Pembangunan prasarana pengendalian Banjir dan Pengamanan Pantai antara lain meliputi kegiatan perkuatan tebing S. Bodri, S. Kendal, S. Bulanan, S. Damar, S. Kuto, Plumbon, Pengamanan Pantai Sendang Sikucing Kab. Kendal, S. Blorong, S. Pecut, Kab. Kendal, S. Comal, S. Sengkarang Kab. Pekalongan, S. Rambut, S. Cacaban, Kab. Tegal, S. Layangan Kab. Pemalang, S. Glagah dan S. Pedes Kab. Brebes, S. Silandak untuk pengamanan Bandara A. Yani, Pengamanan Pantai Kota Pekalongan. - Fasilitasi dan sharing studi, DED, Amdal, Larap dan pembebasan tanah terhadap pembangunan, rehab dan revitalisasi sistem pengendali banjir yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan APBN antara lain sistem Kota Semarang, KBT, Tenggang, Sringin, Jragung, Pekalongan, Bogowonto, Ijo-Tipar, Cokroyasan, dan Serayu 	Melindungi areal sentra produksi pangan, permukiman serta fasilitas umum dari kerusakan akibat daya rusak air berupa banjir dan rob di jateng	Kendala cuaca ekstrem/anomali cuaca namun dapat diselesaikan dengan penjadwalan/schedule shift tenaga kerja dan peralatan.	<p>Tahun 2016 Juara 3 Lomba Komunitas Peduli Sungai Tingkat Nasional yaitu P5L dari Kota Semarang</p> <p>Tahun 2017 Juara 1 Lomba Komunitas Peduli Sungai Tingkat Nasional yaitu Organisasi Pelestari Sungai (OPSI) dari Kab. Semarang</p>
5	Program Perencanaan Tata Ruang	2013-2018	Meningkatnya Persentase Kawasan Strategis Provinsi (KSP) yang memiliki rencana tata ruang dari 0 % ditahun 2013 menjadi 16.50 % pada akhir 2018 dan meningkatnya Persentase Kabupaten/Kota yang terfasilitasi Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dari 0 % pada awal Tahun 2013 menjadi 100 % pada akhir 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan 16 (enam belas) dokumen Rencana Tata Ruang (RTR) Kawasan Strategis Provinsi (KSP), penyesuaian terhadap 2 RTR KSP dan penetapan 1 (satu) Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Provinsi - Pembahasan terhadap 62 (enam puluh dua) Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah - Pembahasan terhadap 12 (dua belas) revisi RTRW Kabupaten/Kota dan 1 (satu) evaluasi RDTR yaitu RDTR Kota Salatiga. 	Sebagai referensi penataan ruang dan wilayah pembangunan sesuai daya dukung lingkungan sehingga tercipta ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan	Kelayakan dokumen dan Peta BIG yang memerlukan waktu sedang upayanya adalah mempercepat pembahasan dan pengawalan ke lembaga kompeten	-

NO	PROGRAM UNGGULAN	WAKTU PELAKSANAAN	SASARAN	URAIAN KEGIATAN/PROGRES	MANFAAT UNTUK MASYARAKAT	KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN	PRESTASI/PENGHARGAAN
6	Program Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	2013-2018	Meningkatnya persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Rencana Tata Ruang dari 62 % pada awal 2013 menjadi 70 % pada akhir 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan kesesuaian Pola Ruang, Struktur Ruang dan Indikasi Program yang ada di Rencana Tata Ruang Wilayah dengan kondisi eksisting di lapangan - Pengawasan khusus (Wasus) terhadap 14 (empat belas) permasalahan pelanggaran tata ruang - Pembinaan terhadap aparaturnya kabupaten/kota dan masyarakat, sesuai pedoman pengendalian pemanfaatan ruang. - Pengawasan teknis (Wastek) ke 35 Kabupaten/ Kota dengan menilai kinerja dari aspek pengaturan, pembinaan, dan pelaksanaan penataan ruang 	Meningkatkan pemahaman stakeholders pembangunan terhadap Penataan Ruang, meningkatkan upaya sinkronisasi program pembangunan dengan Rencana Tata Ruang serta mengendalikan pelaksanaan pembangunan agar sesuai dengan Rencana Tata Ruang	Tidak ada	-

Semarang, 19 Januari 2018
Kepala Dinas Pekerjaan Umum
Sumber Daya Air dan Penataan Ruang
Provinsi Jawa Tengah

Prasetyo Budie Yuwono, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19580905 198302 1 001